



BUPATI KULONPROGO
SAMBUTAN PADA ACARA
UPACARA BENDERA TANGGAL 17 AGUSTUS 2012
TINGKAT KABUPATEN KULONPROGO
Wates, 17 Agustus 2012

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati,

- Para Pimpinan SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo,
- Saudara-saudara peserta upacara yang saya cintai dan saya banggakan.

Marilah senantiasa kita panjatkan puji syukur *Alhamdulillah* ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita masih diperkenankan berkumpul dan bersilaturahmi di tempat ini untuk melaksanakan **Upacara Bendera tanggal 17 Agustus 2012**, dalam keadaan sehat dan selamat.

Semoga kegiatan ini akan membawa manfaat yang lebih besar, utamanya bagi peningkatan kedisiplinan serta rasa nasionalisme aparatur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo.

- ***Peserta upacara yang saya hormati,***

Tanggal 17 Agustus 2012 ini merupakan hari yang istimewa bagi seluruh rakyat Indonesia, karena pada tanggal 17 Agustus 67 tahun yang lalu bangsa Indonesia ini telah menerima anugerah yang besar dari Tuhan Yang Maha Esa berupa kemerdekaan, yang diperjuangkan oleh para pahlawan.

Kemerdekaan merupakan modal besar sebuah bangsa untuk menentukan nasibnya sendiri, tanpa adanya intervensi dari bangsa lain, namun demikian kemerdekaan bukanlah kebebasan yang tiada batas. Kemerdekaan merupakan anugerah dari Allah SWT yang harus disyukuri dengan melakukan karya nyata membangun berbagai bidang yang bermanfaat bagi kehidupan dalam berbangsa dan bernegara. Karena tanpa adanya semangat untuk membangun maka bangsa ini tidak akan mengalami

kemajuan, namun akan semakin tertinggal dengan bangsa yang memiliki motivasi serta semangat yang besar untuk membangun negerinya.

Dengan usia 67 kemerdekaan ini sudah semestinya bangsa Indonesia ini agar bekerja keras, untuk menggapai cita-cita bersama untuk kemajuan bersama, dalam meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk menggapai semua itu tentunya membutuhkan rasa nasionalisme yang tinggi dari setiap anak bangsa di negara Indonesia ini.

Kita ketahui bersama, bahwa kesadaran nasionalisme yang kokoh dalam diri rakyat yang rela berkorban bagi kepentingan nusa bangsa untuk menegakkan jiwa Proklamasi. Ini menunjukkan, bahwa semangat kelIndonesiaan bukanlah sebuah warisan yang ditemukan atau pun datang tiba-tiba. Tidak pula merupakan kesadaran primordial, tetapi sebuah konstruksi emosional, intelektual, dan ideologi yang diciptakan, dibangun dan diperjuangkan bersama.

Sebab, sebelum lahir NKRI, masyarakat tumbuh dalam komunitas lokal yang memiliki identitas, tradisi, bahasa, ruh

dan pemimpinnya sendiri. Setelah merdeka, ruh keIndonesiaan diberikan untuk NKRI. Konsekuensinya, upaya mempertahankan eksistensi dan keutuhan NKRI, berikut ideologi Pancasila dan dasar negara UUD 1945, tergantung bagaimana kita membangun kesadaran kolektif untuk berdialog secara cerdas dengan berbagai kekuatan bangsa.

Nasionalisme bisa berfungsi sebagai pemersatu beragam etnik, tetapi perlu secara operasional efektif, sehingga mampu memenuhi kebutuhan obyektif setiap warga dalam negara dan bangsa Indonesia. Sebab kalau tidak, kita akan terpuruk dalam lumpur disintegrasi, yang pada akhirnya akan terpinggirkan menjadi penonton dalam percaturan bangsa-bangsa di dunia.

Untuk itulah dengan momentum Hari Ulang Tahun Ke-67 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ini, kita sebagai anak bangsa harus mampu menunjukkan kemampuan sebagai bangsa yang telah merdeka, dengan membangun bangsa dan negara ini dengan bekerja keras demi kemajuan dan kesejahteraan secara merata dan berkeadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia.

Hal tersebut sesuai dengan tema peringatan Hari Ulang Tahun Ke-67 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 2012 ini, yakni : ***”Dengan Semangat Proklamasi 17 Agustus 1945, Kita Tingkatkan Pemerataan Hasil-hasil Pembangunan untuk Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”***.

Saya berharap tema tersebut akan dapat memotivasi serta memberikan daya dorong dan semangat yang besar, bagi segenap masyarakat dan aparatur Pemerintah Kabupaten Kulonprogo untuk dapat memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai modal yang besar untuk membangun Kulonprogo. Selain bekerja keras dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang, saya senantiasa mengajak serta menggelorakan semangat bagi segenap komponen di Kulonprogo ini untuk melakukan gerakan **Bela Kulonprogo, Beli Kulonprogo**. Karena saya yakin dengan gerakan ini akan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat secara luas, sebab dengan gerakan tersebut akan memberikan kesempatan yang lebih besar dan luas, bagi para pelaku ekonomi dari yang berskala kecil, menengah maupun yang

telah berskala besar. Dengan gerakan tersebut, maka ekonomi di Kabupaten Kulonprogo ini akan dapat meningkat secara signifikan.

- ***Peserta upacara yang berbahagia,***

Pada kesempatan yang baik ini juga akan dilaksanakan Penyetanan / Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia, bagi Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo yang telah memenuhi syarat. Penganugerahan Tanda Kehormatan ini terbagi tiga kriteria, yakni 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun.

Tujuan dari pemberian Penghargaan ini antara lain :

1. Sebagai pernyataan penghargaan atas jasa seseorang/kesatuan;
2. Memberi dorongan yang kuat untukelihara kesetiaan, kebanggaan, kegembiraan dan semangat kepahlawanannya;
3. Sebagai teladan bagi orang lain.

- Yang berhak menerima penghargaan ini yakni :
- Pegawai Negeri Sipil yang melaksanakan tugas secara terus menerus dan menunjukkan kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran, kedisiplinan serta mempunyai masa kerja yang telah dipersyaratkan;
 - Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang atau berat berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Untuk itu kepada Saudara-saudara yang pada kesempatan ini menerima penghargaan, Saya ucapkan **Selamat**. Semoga dengan diterimanya penghargaan ini dapat dijadikan sebagai motivasi kerja agar lebih disiplin dan bekerja lebih keras dalam mengabdikan kepada bangsa dan negara serta dalam melayani masyarakat.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, ada kekurangan dan kekhilafan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa mencurahkan berkah dan inayah-Nya kepada bangsa dan negara Indonesia tercinta. Amin.

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

BUPATI KULONPROGO

dr. H. HASTO WARDOYO, Sp. OG(K)